

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi, komunikasi, dan informasi pada masa modern ini mendorong manusia untuk berkembang, baik dalam sisi sosial maupun non sosial, terkhusus pada jasa transportasi. Dengan menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah. Dimana pada saat ini penduduk Kota Mojokerto berjumlah 140.161 orang yang mayoritas dipenuhi oleh mobilitas yang tinggi sehingga mereka membutuhkan jasa transportasi yang cepat, aman dan nyaman. Kebutuhan akan sarana transportasi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan pengiriman barang dan perpindahan manusia itu sendiri.

Di era modern ini masyarakat mempunyai aktivitas yang beragam dan untuk memenuhi aktivitas tersebut masyarakat memerlukan adanya transportasi sebagai alat bantu dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu pengusaha jasa transportasi berlomba-lomba merebut hati konsumennya dengan peningkatan pelayanan, kemudahan pemesanan, kenyamanan armada, ketepatan waktu dan lain sebagainya. Di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang dan barang dengan memungut biaya yang disepakati, moda transportasi jenis ini dikenal dengan nama ojek.

Ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Dengan kemacetan yang kini sering sekali terjadi di Kota Mojokerto, membuat warga Kota Mojokerto lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Warga Kota Mojokerto pun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan didaerahnya masing-masing, sehingga warga tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka. Serta juga dapat diakses melalui aplikasi *online*.

Keadaan yang terjadi pada saat ini ojek *online* lebih diminati oleh masyarakat karena mampu memghadirkan layanan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah. Namun keberadaan layanan ojek *online* mulai memicu konflik. Suara penolakan terhadap ojek *online* mulai mengalir dari para pengemudi ojek konvensional. Konflik yang terjadi antara pengemudi ojek *online* dengan ojek konvensional karena sumber ekonomi. Hal ini terjadi karena adanya kecemburuan sosial oleh pengemudi ojek konvensional, mereka merasa sumber memperoleh uang mereka diambil oleh pengemudi ojek *Online*.

Persaingan antara pengemudi ojek *online* dengan pengemudi ojek pangkalan memang tidak dapat dihindari. Pro dan kontra yang terjadi di antara tukang ojek konvensional dan ojek *online* lebih diakibatkan oleh masalah persaingan. Ojek konvensional merasa tersaingi oleh eksistensi ojek *online* . Persaingan bisnis ojek *online* dengan ojek konvensional menjadi persoalan bagaimana mereka memperoleh rezki dengan persaingan.

Masalah seputar transportasi *online* dan transportasi konvensional menarik untuk dibahas karena hal tersebut perlu dikaji ditinjau dari ekonomi transportasi (biaya dan waktu) sebagai referensi masyarakat dalam memilih jenis transportasi.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, maka peneliti formulasikan kedalam judul penelitian yaitu “**Studi Komparatif Transportasi *Online* dan Transportasi Konvensional Ditinjau dari Ekonomi Transportasi (Biaya dan Waktu)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana perbandingan Transportasi *Online* dan Transportasi Konvensional Ditinjau dari Ekonomi Transportasi (Biaya dan Waktu)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut: untuk mengetahui perbandingan Transportasi *Online* dan Transportasi Konvensional Ditinjau dari Ekonomi Transportasi (Biaya dan Waktu).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang perbandingan Transportasi *Online* dan Transportasi Konvensional Ditinjau dari Ekonomi Transportasi (Biaya dan Waktu).

1.4.2 Kegunaan secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan berkenaan dengan pemilihan jenis transportasi.

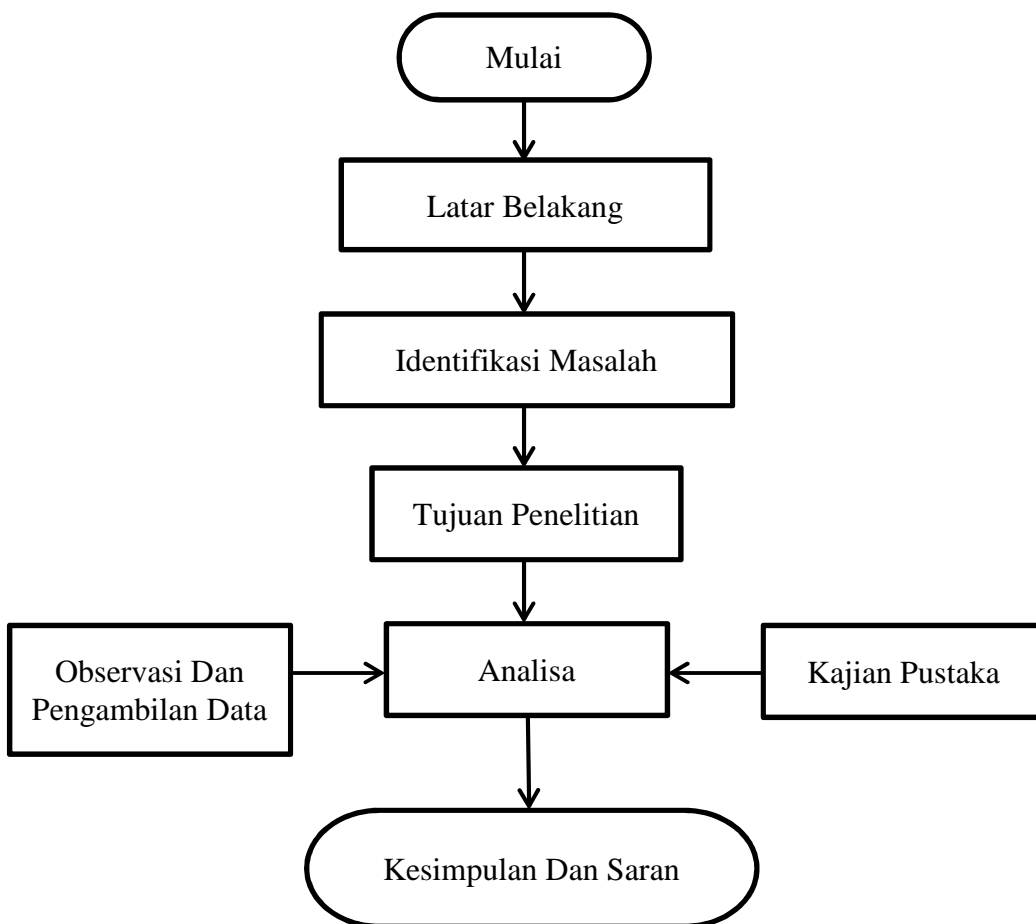
1.5 Batasan Masalah

Pembatasan Masalah ini dilakukan karena keterbatasan penelitian dalam hal waktu, tenaga, dan kemampuan, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah dalam kajian. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Hanya meneliti moda transportasi taksi *online* dan angkutan kota sebagai objek perbandingan transportasi *online* dan transportasi konvensional;
- b. Tidak membahas transportasi *online* dari segi hukum dan sosial ekonomi.
- c. Yang ditinjau dari ekonomi transportasi hanya Nilai waktu atau biaya dan waktu: yaitu menyangkut waktu perjalanan dan biaya yang akan dikeluarkan dalam menggunakan transportasi.
- d. Tidak menghitung hambatan lalu lintas.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di dalam penelitian ini, antara lain seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1: Kerangka Berfikir
Sumber: Hasil Olahan